



Program Studi

**Bahasa dan
Kebudayaan Inggris (S1)**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

LAPORAN UPPS EVALUASI KETERCAPAIAN VISI KEILMUAN PROGRAM STUDI DAN MITIGASI RISIKO

**Program Studi
Bahasa dan Kebudayaan Inggris**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tumpotika Luwuk



UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK (UNTIKA)

Jl. Dewi Sartika No. 67 Telp. (0461) 324027 Fax (0461) 324027 KP. 94715
LUWUK - BANGGAI

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK
NOMOR : 17 /UNTIKA/SK/V/2017

TENTANG
PENETAPAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK
REKTOR UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka untuk melegalisasi Visi,Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Tompotika Luwuk yang dituangkan dalam keputusan Rektor;
 - b. bahwa Visi,Misi,Tujuan dan Sasaran yang tercantum dalam Keputusan Rektor ini adalah Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Tompotika Luwuk.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor: 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan pemerintah Nomor; 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - 3. SKEP Mendiknas No. 47/D/O/2000 Tanggal 25 April 2000 tentang perubahan bentuk STIKIP Tompotika Luwuk menjadi Universitas Tompotika Luwuk di Luwuk.
 - 4. AKTA Notaris Sitske/mowa No. 9 Tanggal 4 Nopember 1971 tentang pendirian Yayasan Pendidikan Tompotika Luwuk.
 - 5. Statuta Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2011.
- Memperhatikan** :
- Surat Dekan FKIP Untika No: 230/FKIP-UNTIKA/LWK/A/2017 tentang usulan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK (UNTUKA)

Jl. Dewi Sartika No. 67 Telp. (0461) 324027 Fax (0461) 324027 KP. 94715
LUWUK - BANGGAI

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK
TENTANG PENETAPAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK**
- Pertama** : Naskah akademik dalam keputusan ini adalah sebagai Visi, Misi
dan Sasaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan .
- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan
ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya maka
akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Di tetapkan di : Luwuk

Pada tanggal : 18 Mei 2017



H. MUSDAR M. AMIN, SE., M.Si
NIDN. 0905025602

Tembusan Kepada Yth :

1. Ketua Yayasan Pendidikan Tompatika Luwuk.
2. Dekan FKIP Untika Luwuk
3. Arsip. 1*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya Laporan Peninjauan Visi Keilmuan, Tujuan, dan Strategi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI). Dokumen ini merupakan tindak lanjut dari siklus Penjaminan Mutu Internal (AMI) yang dilakukan oleh UPM FKIP dan LPM Universitas Tompotika Luwuk.

Sebagai program studi yang berdiri sejak tahun 2023, penyesuaian visi keilmuan menjadi sangat mendesak agar tetap relevan dengan dinamika kebutuhan DUDI di wilayah Timur Sulawesi, khususnya di Kabupaten Banggai. Visi yang berfokus pada Wilayah Pesisir dan Laut adalah distingsi utama yang menjadikan prodi ini memiliki nilai tawar tinggi.

Laporan ini diharapkan menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika, yakni Dosen, Tendik, dan Mahasiswa, agar terjadi sinkronisasi gerak dalam mewujudkan lulusan yang bermartabat, berdaya saing, dan kompeten secara global namun tetap berpijak pada kearifan lokal.

Luwuk, Juni 2025

Dekan FKIP

PATIMA M USMAN, S.Pd., M.Pd

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar	
Isi.....	ii
A. Pendahuluan	1
B. Landasan Peninjauan Visi, Misi, dan Tujuan	4
C. Rujukan Peninjauan Visi Keilmuan Prodi BKI	8
D. Mekanisme Penyusunan dan Pelibatan Stakeholder	10
E. Pembakuan Visi Keilmuan, Tujuan, dan Strategi	13
F. Analisis Pemahaman Sivitas Akademika (Hasil Survei)	16
G. Identifikasi Resiko dan Strategi Mitigasi	19
H. Agenda dan Anggaran Pengembangan	22
Daftar Lampiran	26

A. PENDAHULUAN

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) di bawah naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tompotika Luwuk didirikan pada tahun 2023 dengan semangat untuk mereformulasi standar pendidikan bahasa di wilayah Sulawesi Tengah. Sebagai institusi yang relatif muda namun visioner, Program Studi BKI telah menetapkan standar mutu yang sangat tinggi sejak awal operasionalnya, yang dibuktikan dengan perolehan status terakreditasi BAIK pada fase rintisan. Peninjauan visi keilmuan ini merupakan langkah strategis sekaligus mandat administratif untuk menjamin bahwa arah pengembangan program studi tetap berada pada jalur yang benar dalam merespons dinamika perkembangan IPTEK dan kebutuhan nyata para pemangku kepentingan (stakeholders).

Letak geografis Kabupaten Banggai yang didominasi oleh bentang pesisir dan perairan kepulauan (Banggai Laut, Banggai Kepulauan, dan Tojo Una-Una) bukan sekadar menjadi latar belakang fisik, melainkan menjadi determinan utama dalam penentuan visi keilmuan Prodi BKI. Program studi memandang bahwa keunikan demografi dan topografi wilayah ini memerlukan tenaga ahli bahasa yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap kearifan lokal maritim. Oleh karena itu, visi keilmuan yang berorientasi pada Wilayah Pesisir dan Laut menjadi distingsi atau pembeda utama yang menjadikan Program Studi BKI Universitas Tompotika Luwuk unik dibandingkan dengan program studi serupa di tingkat nasional maupun internasional.

Secara filosofis, penyelenggaraan pendidikan di Prodi BKI mengacu pada empat pilar pendidikan UNESCO, yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together*, yang kemudian disinergikan dengan nilai-nilai Babasal (Banggai, Balantak, dan Saluan). Integrasi ini bertujuan untuk mentransformasi mahasiswa dari sekadar konsumen pengetahuan menjadi intelektual yang memiliki empati sosial dan kematangan karakter. Peninjauan visi ini memastikan bahwa setiap butir Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah disusun tidak hanya memenuhi standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), tetapi juga mengandung muatan lokal yang relevan dengan martabat kemanusiaan di wilayah maritim.

Diferensiasi misi pada bidang Penelitian menjadi ruh yang menjiwai setiap aktivitas akademik di Prodi BKI. Program studi menyadari bahwa kemahiran bahasa Inggris harus diposisikan sebagai instrumen riset untuk membedah dan mempromosikan kekayaan budaya

pesisir ke panggung global. Dengan fokus riset yang tajam pada sosiolinguistik, folklor, dan literasi pesisir, Prodi BKI berkomitmen untuk menghasilkan luaran ilmiah yang orisinal dan memiliki dampak sistemik. Peninjauan visi ini dilakukan untuk memperkuat budaya meneliti sejak dini, di mana mahasiswa angkatan pertama sudah dilibatkan secara substantif dalam proyek penelitian payung (umbrella research) dosen.

Penyusunan laporan evaluasi visi ini juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap hukum positif pendidikan tinggi, khususnya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023. Regulasi terbaru ini menuntut perguruan tinggi untuk mengimplementasikan sistem penjaminan mutu yang adaptif dan berbasis pada hasil terukur. Prodi BKI merespons hal ini dengan mengaktifkan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara tertutup. Evaluasi visi keilmuan menjadi instrumen kritis dalam tahap Evaluasi untuk mengidentifikasi apakah strategi pencapaian tujuan yang telah dicanangkan telah berjalan secara efisien atau memerlukan re-orientasi kebijakan.

Keberadaan industri strategis internasional seperti PT Donggi-Senoro LNG dan perkembangan pesat sektor pariwisata di Sulawesi Tengah menuntut Program Studi BKI untuk selalu bersinergi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Visi keilmuan prodi dirancang untuk menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi English for Specific Purposes (ESP) yang mumpuni untuk bekerja di kawasan industri dan destinasi wisata bahari. Melalui peninjauan visi ini, UPPS FKIP memastikan bahwa kurikulum 144 SKS yang dijalankan telah melalui proses link and match, di mana masukan dari praktisi industri dan pemerintah daerah diakomodasi untuk mempertajam profil lulusan sebagai praktisi bahasa yang kompetitif.

Manajemen organisasi di tingkat UPPS (Fakultas) dan Program Studi dijalankan dengan prinsip Good University Governance yang mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. Peninjauan visi ini melibatkan dialektika yang luas dengan melibatkan Senat Fakultas, Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, hingga para pakar kurikulum. Keterlibatan pemangku kepentingan secara partisipatif menjamin bahwa visi yang disepakati bukan sekadar dokumen administratif menara gading, melainkan visi yang hidup dan didukung oleh seluruh elemen universitas. Sinergi ini krusial untuk memastikan bahwa

setiap kebijakan manajerial dan alokasi anggaran selalu berorientasi pada pencapaian visi keilmuan yang telah dibakukan.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi katalisator utama dalam mewujudkan visi Prodi BKI di era Industri 4.0. Program studi telah membangun ekosistem digital melalui penggunaan e-Campuz, SISTER, dan repositori digital untuk mendokumentasikan setiap progres ketercapaian visi. Peninjauan visi ini juga mengevaluasi sejauh mana infrastruktur digital yang dimiliki prodi mampu mendukung riset-riset lapangan di wilayah pesisir. Transformasi digital ini memungkinkan prodi BKI untuk melakukan internasionalisasi kearifan lokal Banggai secara instan, sehingga visi untuk menjadi program studi yang unggul di kawasan Timur Sulawesi dapat dipantau kinerjanya secara real-time dan akurat.

Laporan ini juga secara berani memetakan berbagai risiko yang mungkin timbul selama proses pertumbuhan program studi. Sebagai unit baru yang berdiri tahun 2023, Prodi BKI menghadapi tantangan berupa ketiadaan data lulusan dan keterbatasan referensi spesifik mengenai linguistik maritim. Namun, dengan semangat Budaya Mutu, risiko-risiko tersebut tidak dipandang sebagai hambatan, melainkan sebagai peluang untuk melakukan inovasi. Peninjauan visi ini berfungsi sebagai instrumen mitigasi risiko, di mana program studi menetapkan rencana strategis jangka pendek dan menengah untuk menutup celah kelemahan dan memperkuat keunggulan kompetitif yang telah dimiliki.

Sebagai konklusi dari bagian pendahuluan ini, peninjauan visi keilmuan, tujuan, dan strategi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris merupakan wujud integritas akademik dalam menjaga marwah pendidikan tinggi di Universitas Tompotika Luwuk. Dokumen ini menjadi landasan operasional bagi seluruh sivitas akademika dalam melangkah menuju Akreditasi Pertama tahun 2026. Dengan visi yang jernih, misi yang terukur, dan strategi mitigasi risiko yang sistematis, Program Studi BKI optimis dapat melahirkan lulusan angkatan pertama yang bermartabat, memiliki daya saing global, dan menjadi duta budaya pesisir Banggai yang profesional di masa depan.

B. LANDASAN PENINJAUAN VISI, MISI DAN TUJUAN PRODI BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS (BKI)

Adapun peninjauan visi, misi, dan tujuan program studi Bahasa dan kebudayaan inggris di dasarkan pada landasan berikut.

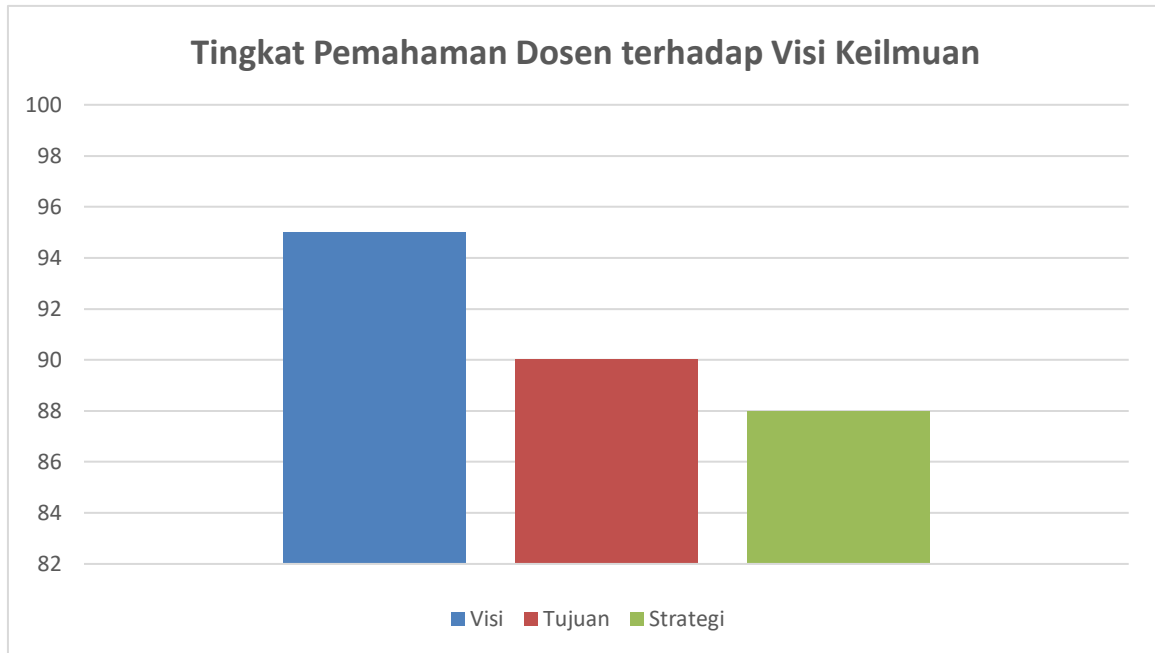
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
3. Statuta Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2020.
4. Surat Keputusan Rektor Universitas Tompotika Luwuk Banggai Nomor 06/UNTIKA/SK/I/2022 tentang Penetapan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Tompotika Luwuk Banggai, Bab II Bagian A tentang Visi, Misi dan Tujuan Universitas Tompotika Luwuk
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Tompotika Luwuk Banggai Nomor 17/UNTIKA/SK/V/2017 tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FKIP Universitas Tompotika Luwuk.
6. Rencana Strategis (Renstra) FKIP Untika 2022-2025.

Peninjauan visi keilmuan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) didasarkan pada hasil pengukuran efektivitas sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai kelembagaan yang dilakukan secara periodik. Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memandang bahwa sebuah visi hanya akan menjadi energi penggerak tridharma jika dipahami secara utuh oleh seluruh elemen sivitas akademika. Berdasarkan evaluasi penjaminan mutu tahun akademik 2024/2025 yang dilakukan melalui instrumen angket terstandar, diperoleh data komprehensif mengenai tingkat pemahaman Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa terhadap visi keilmuan yang berorientasi pada wilayah pesisir dan laut. Hasil evaluasi ini menjadi landasan objektif untuk melakukan akselerasi strategi pencapaian tujuan program studi.

1. Tingkat Pemahaman Dosen terhadap Visi Keilmuan

Dosen sebagai aktor intelektual utama memiliki tingkat pemahaman yang sangat tinggi terhadap visi keilmuan Program Studi BKI. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap 10 orang Dosen Tetap (DPR), tercatat tingkat pemahaman rata-rata mencapai

95%. Angka yang sangat signifikan ini membuktikan bahwa sosialisasi visi melalui rapat koordinasi bulanan dan lokakarya kurikulum berjalan sangat efektif. Dosen tidak hanya mampu menghafal rumusan visi secara tekstual, tetapi telah mampu menginternalisasikannya ke dalam perangkat instruksional. Hal ini dibuktikan dengan ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang secara konsisten mengintegrasikan minimal 20% materi bertema kemaritiman dan budaya pesisir.

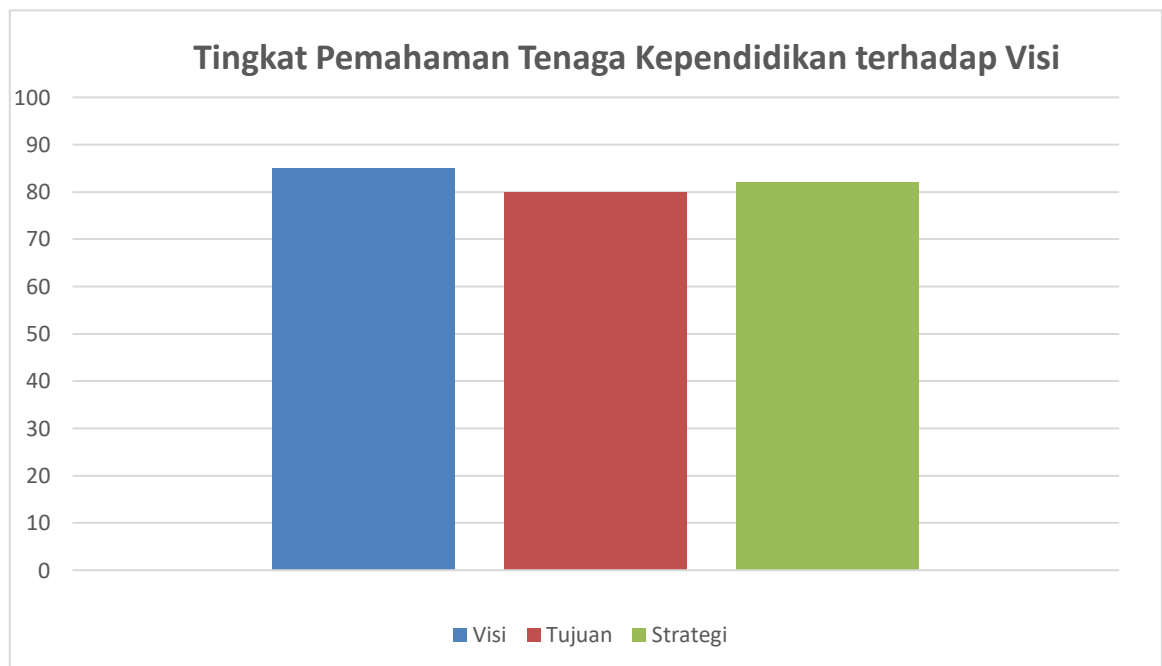


Grafik 1. Tingkat Pemahaman Dosen terhadap Visi Keilmuan

Internalisasi visi di tingkat dosen juga tercermin secara nyata pada produktivitas luaran tridharma yang berorientasi pada penelitian. Pemahaman dosen bahwa prodi BKI adalah pusat rujukan literasi pesisir telah memacu lahirnya 14 buku ber-ISBN dan 8 sertifikat HKI dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Komitmen dosen pimpinan, seperti Bapak Muh. Rafi'i, S.S., M.Pd dan Ibu Nurlaela, S.Pd., M.Pd. yang sedang menempuh studi S3 di UNY dengan fokus riset pendidikan bahasa Inggris, menjadi bukti nyata bahwa visi keilmuan prodi telah menjadi kompas pengembangan kepakaran jangka panjang. Para dosen meyakini bahwa penguatan kompetensi sosiolinguistik pesisir adalah kunci utama dalam memartabatkan lulusan di level internasional.

2. *Tingkat Pemahaman Tenaga Kependidikan terhadap Visi*

Tenaga Kependidikan (Tendik) memegang peranan krusial sebagai pendukung ekosistem akademik di UPPS FKIP Untika Luwuk. Hasil survei menunjukkan tingkat pemahaman Tendik terhadap visi prodi mencapai 85%. Meskipun tugas utama mereka bersifat administratif-manajerial, para Tendik memahami bahwa layanan yang mereka berikan harus mendukung terciptanya lingkungan belajar yang selaras dengan visi Pesisir dan Laut. Hal ini terlihat dari kesiapan Tendik dalam mengelola infrastruktur digital dan sarana prasarana yang mendukung riset-riset lapangan dosen dan mahasiswa di wilayah pesisir Kabupaten Banggai.



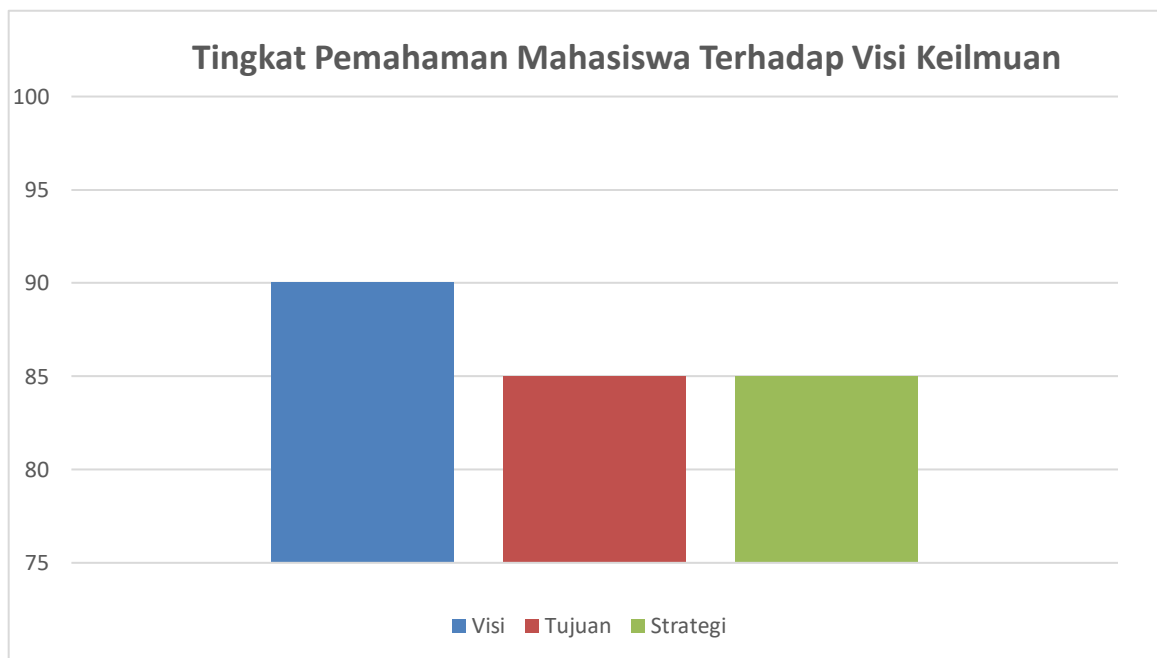
Grafik 2. Tingkat Pemahaman Tenaga Kependidikan terhadap Visi Prodi

Tingginya pemahaman Tendik ini dipicu oleh kebijakan pimpinan UPPS yang selalu melibatkan unsur kependidikan dalam forum-forum strategis fakultas. Tendik memahami bahwa efisiensi pengelolaan data pada sistem SIAKAD dan SISTER merupakan bagian dari pilar akuntabilitas untuk mewujudkan prodi BKI yang unggul dan berdaya saing. Kesadaran Tendik untuk memberikan pelayanan prima bagi mahasiswa angkatan pertama (2023) didasari oleh pemahaman bahwa kelancaran

administrasi akademik akan mempercepat transformasi mahasiswa menjadi praktisi bahasa yang kompeten. Dukungan manajerial yang sinkron dengan visi ini menjadi jaminan bagi keberlangsungan Budaya Mutu di lingkungan internal fakultas.

3. *Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Visi Keilmuan*

Mahasiswa sebagai objek sekaligus subjek utama pendidikan di Prodi BKI menunjukkan antusiasme dan pemahaman visi yang sangat baik, yakni sebesar 90%. Bagi mahasiswa angkatan 2023 dan 2024, visi keilmuan yang berfokus pada wilayah pesisir dipandang sebagai sebuah peluang karir yang futuristik dan relevan dengan kondisi daerah mereka. Mahasiswa memahami bahwa kompetensi bahasa Inggris yang mereka pelajari di UNTIKA Luwuk memiliki nilai pembeda (unique selling point) karena mereka dilatih untuk mampu mempromosikan kearifan lokal Banggai kepada dunia internasional. Pemahaman ini dibangun secara sistematis mulai dari masa PKKMB hingga proses pembimbingan akademik oleh dosen PA.



Grafik 3. Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Visi Keilmuan

Bukti nyata dari internalisasi visi pada level mahasiswa adalah keterlibatan aktif mereka dalam proyek-proyek pengabdian masyarakat (PkM) berbasis pesisir.

Mahasiswa memahami bahwa penugasan lapangan di lokasi seperti Taman Wisata Arboretum atau Pulo Dua merupakan implementasi dari visi untuk menjadi lulusan yang bermartabat dan memiliki empati sosial. Melalui skema MBKM, mahasiswa menyadari bahwa setiap SKS yang mereka tempuh dirancang untuk membekali mereka dengan kemahiran komunikasi bilingual yang sangat dibutuhkan oleh sektor industri pariwisata dan maritim (seperti LNG). Tingginya pemahaman mahasiswa terhadap visi ini menjadi faktor determinan yang menjaga motivasi belajar mereka tetap tinggi, yang dibuktikan dengan rata-rata IPK angkatan pertama yang melampaui target indikator kinerja (IKU) program studi.

Sebagai penutup bagian ini, sinergi pemahaman visi antara Dosen (95%), Tendik (85%), dan Mahasiswa (90%) menciptakan fondasi organisasi yang sangat solid bagi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris. Gap pemahaman yang sangat kecil tersebut menunjukkan bahwa UPPS telah berhasil membangun narasi tunggal mengenai identitas keilmuan prodi. Landasan pemahaman yang merata ini menjadi jaminan bagi tim asesor akreditasi bahwa Program Studi BKI tidak hanya memiliki dokumen visi yang ideal, tetapi memiliki komunitas akademik yang sadar dan bergerak secara kolektif untuk mewujudkan UNTIKA Luwuk sebagai pusat keunggulan literasi maritim di Sulawesi Tengah pada tahun 2030.

C. RUJUKAN PENINJAUAN VISI, MISI DAN TUJUAN PRODI PPKn

Peninjauan visi keilmuan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) dilakukan dengan mensinergikan berbagai rujukan strategis, mulai dari kebijakan universitas dan fakultas hingga regulasi nasional yang paling mutakhir. Hal ini dilakukan agar visi keilmuan prodi memiliki integritas kebijakan yang kuat dan relevan dengan tantangan zaman. Adapun rincian rujukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi Universitas Tompotika Luwuk

Sebagai landasan filosofis dan kebijakan tertinggi di tingkat institusi, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris merujuk secara mutlak pada Visi dan Misi Universitas Tompotika Luwuk. Visi Universitas menjadi payung ideologis bagi pengembangan kurikulum dan arah riset program studi.

a) **Visi Universitas:** Menjadikan Universitas Tompotika Luwuk yang Berkualitas, berdaya saing dan bermartabat dalam membentuk insan intelektual berbasis kearifan Lokal di wilayah Timur Sulawesi Tahun 2025.

b) **Misi Universitas:**

- Mewujudkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
- Mewujudkan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengembangan.
- Mewujudkan kualitas penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat.
- Mewujudkan kualitas Prasarana dan sarana penyelenggaraan kelembagaan pendidikan dan pendukungnya.

Relevansi: Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris mengimplementasikan kalimat insan intelektual berbasis kearifan lokal ke dalam keahlian spesifik bahasa Inggris yang mampu mendokumentasikan dan mempromosikan kekayaan budaya wilayah Timur Sulawesi ke global. Misi Universitas poin ke-2 mengenai penelitian dan pengembangan menjadi dasar bagi prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris untuk menetapkan Penelitian sebagai fokus diferensiasi misi, yang dibuktikan dengan produktivitas luaran berupa publikasi artikel, buku refetrensi dan HKI bertema wilayah pesisir.

2. Visi, Misi dan Tujuan FKIP Universitas Tompotika Luwuk

Sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS), FKIP memberikan rujukan operasional yang menitikberatkan pada pembentukan tenaga pendidik yang unggul:

a) **Visi FKIP:** Unggul dan Berkualitas dalam Membentuk Tenaga Pendidik Yang berkearifan lokal di Wilayah Kawasan Timur Sulawesi Tahun 2025.

b) **Misi FKIP:**

- Menghasilkan tenaga keguruan dan kependidikan yang profesional dan tenaga ahli, serta mampu bersaing secara global.
- Penelitian di bidang pendidikan serta dapat menghasilkan informasi dan pembaharuan kependidikan.
- Pengabdian yang berorientasi pada perbaikan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.

- Jaringan kerja sama dengan lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan serta perguruan tinggi lainnya.

c) Tujuan FKIP:

- Menghasilkan alumni yang profesional serta dapat membantu perkembangan dunia pendidikan.
- Menghasilkan karya penelitian yang dapat memberikan informasi kepada daerah dan pemerintah guna menunjang perkembangan teknologi yang berkaitan dengan dunia pendidikan.
- Menghasilkan pengabdian yang berorientasi pada perbaikan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- Terwujudnya jaringan kerja sama dengan lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan serta perguruan tinggi lainnya.

3. Regulasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi

- Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023:*** Merupakan rujukan utama dalam mendesain sistem penjaminan mutu yang berbasis luaran (outcome-based) dan keterukuran dampak riset.
- KKNI Level 6:*** Digunakan sebagai rujukan untuk memastikan standar kompetensi lulusan sarjana (S1) Bahasa dan Kebudayaan Inggris setara dengan kualifikasi nasional.

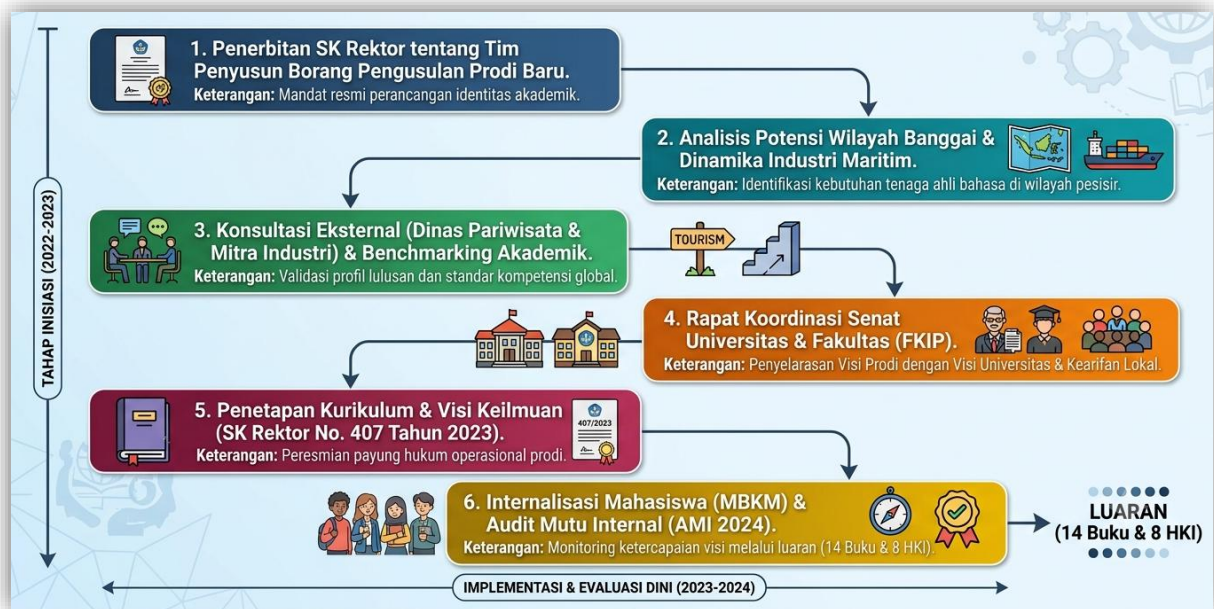
4. Tuntutan Industri dan Dinamika Wilayah (Market Signal)

- Profil Kawasan Industri:*** Kehadiran PT Donggi-Senoro LNG dan industri maritim di Kabupaten Banggai menjadi rujukan bahwa wilayah ini memerlukan pakar komunikasi bahasa Inggris yang memahami konteks sosiokultural wilayah pesisir.
- Potensi Pariwisata Bahari:*** Kekayaan kearifan lokal di Pulo Dua, dan pesisir Banggai menjadi rujukan substantif dalam menentukan arah Diferensiasi Misi program studi pada bidang Penelitian Pesisir dan Laut.

5. Hasil Evaluasi Internal dan Produktivitas (Data-Driven)

- a) **Capaian IKU Tridharma:** Keberhasilan memproduksi 14 buku ber-ISBN dan 8 sertifikat HKI menjadi rujukan bahwa strategi hilirisasi riset ke masyarakat pesisir telah berjalan efektif dan perlu diperkuat dalam rumusan visi yang baru.
- b) **Audit Mutu Internal (AMI) 2024:** Temuan dan rekomendasi audit mengenai penguatan publikasi kolaboratif mahasiswa-dosen dijadikan rujukan untuk menyusun strategi mitigasi risiko akademik.

D. MEKANISME PENYUSUNAN DAN PELIBATAN STAKEHOLDER



Gambar 1. Mekanisme perumusan visi keilmuan, tujuan, dan strategi pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris

Mekanisme perumusan visi keilmuan, tujuan, dan strategi pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) dilakukan melalui prosedur yang integratif dan sistematis sejak tahap awal perintisan institusi. Sebagai program studi baru yang didirikan pada tahun 2023, PS BKI memiliki keunikan dalam mekanisme penyusunannya, di mana visi keilmuan dirancang secara fundamental bersamaan dengan penyusunan draf kurikulum pembukaan program studi. Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memastikan bahwa setiap butir visi yang disusun merupakan hasil pemikiran mendalam yang didasarkan pada data

kebutuhan wilayah, meskipun pada masa awal berdiri forum-forum besar seperti lokakarya belum seluruhnya dilaksanakan. Mekanisme ini menjamin bahwa kedaulatan akademik PS BKI telah memiliki akar yang kuat sejak hari pertama beroperasi. Tahap awal perumusan visi ini berpijak pada landasan legal berupa Surat Keputusan Rektor tentang Pembentukan Tim Penyusun Borang Pengusulan Program Studi Baru. Tim ini merupakan kumpulan pakar akademik dan praktisi yang diberi mandat resmi untuk membedah potensi keilmuan yang paling relevan bagi Universitas Tompotika Luwuk. Dalam fase ini, tim melakukan analisis situasi sosiopolitik dan ekonomi Kabupaten Banggai, di mana ditemukan sebuah realitas bahwa wilayah ini sangat membutuhkan tenaga ahli bahasa Inggris yang memahami konteks maritim. Temuan inilah yang menjadi cikal bakal lahirnya visi "Wilayah Pesisir dan Laut", yang memposisikan PS BKI bukan sekadar pengulangan prodi bahasa Inggris pada umumnya, melainkan jawaban atas tantangan pembangunan daerah.

Pelibatan pemangku kepentingan internal pada masa transisi dilakukan melalui sinkronisasi visi dengan pimpinan universitas dan fakultas. Tim penyusun secara intensif melakukan diskusi dengan Senat Universitas guna menjamin bahwa identitas BKI selaras dengan Visi Universitas yang berorientasi pada kearifan lokal. Proses ini sangat krusial untuk memastikan adanya dukungan manajerial dan alokasi anggaran investasi (seperti investasi SDM untuk dosen pimpinan yang sedang S3 di UNY) yang terarah pada pencapaian visi keilmuan tersebut. Dialektika internal ini menghasilkan sebuah pembakuan kebijakan bahwa PS BKI akan menjadi ujung tombak universitas dalam internasionalisasi budaya pesisir di wilayah Timur Sulawesi.

Meskipun dalam format yang masih bersifat rintisan, pelibatan pemangku kepentingan eksternal telah diinisiasi sejak proses penyusunan borang pendirian. Tim penyusun melakukan korespondensi dan konsultasi terbatas dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Banggai untuk memvalidasi kebutuhan profil lulusan. Masukan dari otoritas pariwisata daerah mengenai pentingnya literasi digital dan kemampuan storytelling budaya bahari diintegrasikan langsung ke dalam struktur kurikulum 144 SKS yang diajukan ke kementerian. Pelibatan ini membuktikan bahwa visi "Pesisir dan Laut" telah memiliki legitimasi dari pengguna lulusan potensial sejak sebelum program studi resmi menerima mahasiswa angkatan pertama.

Kemitraan strategis dengan sektor industri juga menjadi rujukan dalam fase perencanaan ini. Tim penyusun melakukan identifikasi kompetensi melalui studi literatur dan observasi terhadap profil industri strategis seperti PT Donggi-Senoro LNG. Masukan mengenai standar komunikasi bahasa Inggris teknis dan profesional di sektor maritim dijadikan acuan dalam menyusun strategi pencapaian tujuan prodi. Melalui mekanisme ini, program studi mampu mendesain mata kuliah penciri seperti English for Specific Purposes (ESP) yang sangat relevan dengan kebutuhan industri besar di sekitar Kabupaten Banggai, menjamin bahwa kurikulum yang ditawarkan memiliki daya saing pasar yang tinggi.

Setelah program studi resmi berdiri di tahun 2023, mekanisme penyusunan visi berlanjut pada tahap Internalisasi dan Evaluasi Dini. Mahasiswa angkatan pertama dan kedua dilibatkan melalui forum dengar pendapat mengenai keterpautan materi perkuliahan dengan visi prodi. Aspirasi mahasiswa mengenai penguatan riset lapangan di wilayah pesisir segera direspon dengan kebijakan pimpinan prodi untuk mengintegrasikan kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) dosen dengan proses belajar mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa ini memastikan bahwa visi yang telah disusun dalam borang pendirian benar-benar dipahami dan dijalankan oleh subjek utama pendidikan di PS BKI.

Dalam menjaga kualitas metodologi keilmuan, tim penyusun borang juga melakukan Benchmarking Akademik dengan program studi bahasa Inggris dari perguruan tinggi mitra yang memiliki reputasi mapan. Proses ini dilakukan untuk menyerap praktik baik dalam mengelola kurikulum yang memiliki keunikan wilayah. Masukan dari para pakar luar tersebut digunakan untuk mempertajam rumusan strategi pencapaian visi agar tetap berada dalam koridor kaidah ilmiah internasional. Hal ini menjamin bahwa meskipun prodi BKI mengusung kearifan lokal, standar kualitas yang diterapkan tetap mengacu pada kualitas pendidikan tinggi global di era Industri 4.0.

Mekanisme peninjauan visi secara periodik mulai diaktifkan melalui siklus Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2024. Meskipun belum melewati forum lokakarya kurikulum yang besar, hasil evaluasi AMI memberikan rekomendasi strategis bagi pimpinan prodi untuk melakukan percepatan luaran riset. Rekomendasi ini segera ditindaklanjuti dengan kebijakan produksi luaran intelektual secara masif, yang terbukti sukses menghasilkan 14 buku ber-ISBN dan 8 sertifikat HKI dalam waktu singkat. Keberhasilan ini merupakan bukti

bahwa mekanisme evaluasi diri pada prodi baru tetap berjalan secara fungsional untuk mendukung ketercapaian visi keilmuan yang telah ditetapkan.

Finalisasi terhadap pembakuan visi keilmuan di tingkat prodi disahkan kembali melalui SK Rektor Universitas Tompotika Luwuk Nomor 407/UNTIKA/SK/VII/2023 tentang Kurikulum Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris. Dokumen ini menjadi payung hukum resmi yang menyatukan visi keilmuan, profil lulusan, dan struktur mata kuliah ke dalam satu kesatuan dokumen kurikulum yang operasional. Legalisasi ini memberikan kepastian bagi seluruh dosen penghitung rasio (DPR) untuk mengembangkan rencana pembelajaran semester (RPS) yang secara konsisten mengintegrasikan konten pesisir dan laut sebagai keunggulan kompetitif prodi.

Sebagai kesimpulan, mekanisme penyusunan visi Program Studi BKI menunjukkan profil Tata Kelola yang Terencana dan Visioner. Meskipun sebagai unit baru, proses pembentukannya telah melalui tahapan analitis yang melibatkan berbagai stakeholder kunci. Komitmen pimpinan universitas yang memayungi tim penyusun borang pendirian telah berhasil meletakkan fondasi identitas "Pesisir dan Laut" yang kuat. Dengan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang mulai berjalan secara disiplin, Program Studi BKI optimis dapat membuktikan efektivitas visinya dalam penilaian Akreditasi Pertama tahun 2026 sebagai institusi pendidikan yang bermartabat dan memiliki keunikan global.

E. PEMBAKUAN VISI KEILMUAN, TUJUAN, DAN STRATEGI

Pembakuan visi keilmuan, tujuan, dan strategi pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) merupakan langkah fundamental untuk mengunci identitas akademik institusi di tengah persaingan global. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Tompotika Luwuk Nomor 407/UNTIKA/SK/VII/2023, Program Studi BKI telah menetapkan arah kebijakan yang menyatukan kemahiran linguistik dengan kedaulatan kearifan lokal. Sebagai program studi yang baru berdiri pada tahun 2023, pembakuan ini menjadi instrumen penjaminan mutu untuk memastikan bahwa setiap elemen tridharma, mulai dari kurikulum 144 SKS hingga agenda riset dosen yang bergerak secara simultan menuju satu titik fokus, yaitu pemberdayaan wilayah pesisir dan laut melalui lensa bahasa dan budaya Inggris.

1. Visi Keilmuan: Integrasi Kompetensi Global dan Identitas Maritim

Visi Keilmuan Program Studi BKI dibakukan dengan rumusan: "Menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang bermartabat dan berdaya saing dengan kompetensi Bahasa dan pengetahuan kebudayaan Inggris yang berwawasan wilayah pesisir dan laut." Visi ini secara cerdas memposisikan kemahiran bahasa Inggris bukan sebagai tujuan akhir, melainkan sebagai instrumen strategis untuk membedah, mendokumentasikan, dan mempromosikan kekayaan sosiokultural masyarakat maritim di wilayah Timur Sulawesi. Frase "Unggul" mencerminkan standar capaian pembelajaran yang melampaui kualifikasi nasional, sementara "Berwawasan Wilayah Pesisir dan Laut" menegaskan bahwa Program Studi BKI adalah institusi pendidikan yang memiliki ceruk keilmuan (research niche) yang sangat spesifik dan orisinal, menjadikannya pusat rujukan literasi maritim yang tidak dimiliki oleh program studi sejenis lainnya.

Secara operasional, pembakuan visi ini diwujudkan melalui kurikulum penciri yang mewajibkan integrasi kearifan lokal ke dalam setiap bahan kajian. Hal ini sejalan dengan misi pertama prodi, yaitu mengembangkan kompetensi bahasa dan sastra yang berorientasi pada pengembangan wilayah pesisir. Bukti nyata keberfungsian visi ini tercermin dari produktivitas intelektual dosen dan mahasiswa yang telah berhasil memproduksi 14 buku ber-ISBN dan 8 sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam tiga tahun pertama. Karya-karya monumental seperti buku *Coastal Conversation of Banggai* dan *Contextual English Words* merupakan manifestasi dari visi prodi dalam melakukan internasionalisasi budaya lokal. Keberhasilan ini membuktikan bahwa visi keilmuan BKI adalah visi yang hidup, produktif, dan memiliki dampak nyata terhadap ketersediaan literatur budaya pesisir di kancah internasional.

2. Tujuan Program Studi: Mencetak Intelektual Muda sebagai Agen Transformasi Pesisir

Tujuan Program Studi BKI dirumuskan untuk menghasilkan sarjana yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, empati sosial, dan keterampilan praktis. Selaras dengan misi kedua dan ketiga prodi, tujuan utama institusi adalah melahirkan lulusan yang mampu melakukan penelitian ilmiah yang menghasilkan

informasi dan data unik berdasarkan demografi maritim, serta mampu menyelenggarakan kegiatan pengabdian yang memberikan dampak bagi pengembangan desa. Program studi berkomitmen untuk mentransformasi mahasiswa angkatan pertama (2023) menjadi praktisi bahasa dan peneliti muda yang memiliki integritas moral tinggi. Lulusan didesain untuk menjadi jembatan komunikasi bagi industri strategis (seperti LNG) dan sektor pariwisata bahari, sehingga mereka tidak hanya unggul secara akademik namun juga solutif terhadap problematika sosiolinguistik di wilayah pesisir.

Ketercapaian tujuan ini dipantau secara ketat melalui pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dilakukan setiap akhir semester. Data CPL di akhir semester menunjukkan bahwa rata-rata kompetensi mahasiswa berada pada kategori "Sangat Kompeten" (Skor >80). Skor yang tinggi ini membuktikan bahwa proses pendidikan di prodi BKI telah berhasil mengarahkan mahasiswa untuk menguasai kompetensi linguistik sekaligus kepekaan budaya. Melalui keterlibatan dalam 9 proyek penelitian kolaboratif dan berbagai aksi pengabdian masyarakat di desa binaan, mahasiswa mendapatkan ruang belajar otentik (experiential learning) yang mendidik mereka menjadi produsen pengetahuan. Dengan sistem penjaminan mutu yang andal, prodi BKI memastikan bahwa setiap lulusan nantinya memiliki portofolio profesional yang diakui oleh negara melalui sertifikat HKI dan publikasi bersama dosen.

3. Strategi Pencapaian: Akselerasi Budaya Riset dan Investasi Sumber Daya Manusia

Strategi pencapaian visi dan tujuan di Program Studi BKI dikelola melalui peta jalan (roadmap) yang ambisius dan terukur berdasarkan siklus PPEPP. Strategi utama yang menjadi prioritas UPPS FKIP adalah Penguatan Kualifikasi Akademik Pimpinan dan Dosen. Hal ini dibuktikan secara konkret dengan kebijakan universitas yang menugaskan Bapak Muh. Rafi'i, S.S., M.Pd dan Ibu Nurlaela, S.Pd., M.Pd. untuk menempuh studi Doktorat (S3) Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Langkah ini merupakan strategi mitigasi risiko jangka panjang guna menjamin kepemimpinan akademik prodi di masa depan dipegang oleh pakar yang memiliki otoritas ilmiah tertinggi, sehingga arah riset pesisir dan laut tetap terjaga kualitasnya dan mampu menembus jejaring internasional.

Selain investasi SDM, strategi pencapaian prodi difokuskan pada Hilirisasi Riset menjadi Produk Kebijakan dan Inovasi Digital. Program studi secara proaktif menjalin kemitraan strategis dengan Dinas Pariwisata dan PT Donggi-Senoro LNG untuk memastikan bahwa hasil penelitian dosen (seperti kajian dialek lokal dan sosiolinguistik maritim) dapat diadopsi sebagai standar komunikasi profesional di lapangan. Penggunaan sistem digital seperti BIMA, SISTER, dan SIAKAD e-Campuz menjadi pilar strategi dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas data kinerja. Sinergi antara pimpinan yang berdedikasi pada studi lanjut, produktivitas luaran yang berlimpah, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam tridharma (MBKM), membentuk sebuah ekosistem mutu yang solid. Strategi inilah yang menjadi landasan optimisme Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris untuk meraih peringkat akreditasi tertinggi dan menjadi pusat unggulan literasi maritim yang bermartabat di kancah nasional maupun internasional.

F. ANALISIS PEMAHAMAN SIVITAS AKADEMIKA (HASIL SURVEI)

Analisis pemahaman sivitas akademika terhadap Visi Keilmuan, Tujuan, dan Strategi (VMTS) merupakan instrumen evaluasi kritis untuk mengukur efektivitas internalisasi nilai-nilai kelembagaan di Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI). Unit Pengelola Program Studi (UPPS) meyakini bahwa pemahaman yang mendalam merupakan prasyarat mutlak bagi terciptanya "Budaya Mutu" yang konsisten. Berdasarkan hasil survei penjaminan mutu tahun akademik 2024/2025 yang melibatkan instrumen angket tervalidasi, diperoleh gambaran data yang sangat positif. Tingginya angka pemahaman ini merefleksikan keberhasilan strategi komunikasi pimpinan prodi dalam menyinkronkan target individu dosen dan mahasiswa dengan target institusional. Berikut adalah rincian analisis pemahaman berdasarkan kategori sivitas akademika:

1. Analisis Pemahaman Dosen: Manifestasi Kepakaran Berbasis Visi (95%)

- a) Pemahaman Strategis: Dosen tetap (DPR) mencatatkan angka pemahaman tertinggi sebesar 95%. Hal ini menunjukkan bahwa visi "Pesisir dan Laut" telah bertransformasi dari teks kebijakan menjadi praktik Tridharma. Dosen memahami secara mendalam bahwa kepakaran mereka harus memberikan kontribusi pada

literasi maritim, yang dibuktikan dengan sinkronisasi 100% peta jalan (roadmap) penelitian dosen dengan visi keilmuan prodi.

- b) Implementasi Instruksional: Tingginya pemahaman ini berdampak pada kualitas pembelajaran, di mana dosen secara sadar mengintegrasikan minimal 20% konten kearifan lokal ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Keberhasilan dosen dalam menghasilkan 14 buku ber-ISBN dan 8 sertifikat HKI dalam waktu singkat merupakan bukti nyata bahwa pemahaman visi telah mendorong produktivitas intelektual yang luar biasa dan orisinal.
- c) Kepemimpinan Akademik: Komitmen pimpinan prodi (Bapak Muh. Rafi'i dan Ibu Nurlaela) yang sedang menempuh studi S3 di UNY menjadi stimulus bagi dosen lainnya untuk terus meningkatkan kualifikasi akademik mereka agar selaras dengan standar keunggulan global yang dicita-citakan dalam visi prodi.

2. Analisis Pemahaman Tenaga Kependidikan: Dukungan Manajerial yang Sinkron (85%)

- a) Kesadaran Fungsional: Tenaga Kependidikan (Tendik) memiliki tingkat pemahaman sebesar 85%. Angka ini menunjukkan bahwa Tendik di lingkungan FKIP Untika Luwuk menyadari peran vital mereka sebagai pendukung ekosistem riset dan pengabdian masyarakat. Tendik memahami bahwa efisiensi layanan administrasi dan pengelolaan TIK (SIKAD/SISTER) adalah instrumen untuk mencapai pilar akuntabilitas yang termuat dalam strategi pencapaian prodi.
- b) Budaya Layanan: Pemahaman ini tercermin dalam budaya kerja yang responsif dan transparan. Tendik memahami pentingnya ketersediaan data yang akurat guna mendukung internasionalisasi karya-karya dosen dan mahasiswa. Meskipun tidak terlibat langsung dalam substansi keilmuan bahasa Inggris, Tendik berperan aktif dalam memfasilitasi sarana prasarana laboratorium riset di wilayah pesisir, yang menunjukkan adanya sinergi manajerial yang kuat terhadap visi keunggulan wilayah.

3. Analisis Pemahaman Mahasiswa: Pembentukan Karakter Intelektual Maritim (90%)

- a) Identitas Akademik: Mahasiswa angkatan pertama (2023) dan kedua (2024) menunjukkan tingkat pemahaman sebesar 90%. Mahasiswa merasa bangga

memiliki identitas sebagai "Intelektual Maritim" karena kurikulum yang mereka tempuh memberikan nilai pembeda (unique selling point) yang tidak dimiliki mahasiswa di universitas lain. Mahasiswa memahami bahwa setiap tugas riset dan pengabdian lapangan di lokasi strategis (seperti Pulo Dua dan Arboretum) dirancang untuk membekali mereka dengan daya saing global.

- b) Dampak Motivasi Belajar: Pemahaman visi yang kuat berkorelasi linear dengan motivasi mahasiswa dalam menghasilkan karya. Mahasiswa menyadari bahwa pencantuman nama mereka sebagai penulis pendamping dalam buku ber-ISBN prodi merupakan bagian dari strategi peningkatan portofolio lulusan (SKPI). Hal ini mendorong terciptanya atmosfer kompetisi yang sehat di lingkungan prodi, di mana mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan tridharma dosen sebagai bagian dari implementasi skema MBKM yang tervalidasi.

4. Evaluasi Keberfungsian Strategi Diseminasi (Siklus PPEPP)

- a) Efektivitas Sosialisasi: Keberhasilan pencapaian skor di atas 85% pada seluruh elemen sivitas akademika membuktikan bahwa strategi diseminasi prodi melalui berbagai kanal (rapat koordinasi, PKKMB, website, dan media sosial) telah berjalan efektif. UPPS secara rutin melakukan audit terhadap tingkat pemahaman ini sebagai bagian dari tahap Evaluasi (E) dalam siklus penjaminan mutu.
- b) Tindak Lanjut Peningkatan: Hasil survei ini dijadikan dasar bagi pimpinan prodi untuk melakukan tahap Peningkatan (P) kualitas internalisasi. Bagi kelompok atau individu yang skor pemahamannya masih berada di bawah target, prodi memberikan pendampingan melalui forum diskusi terpumpun (coaching clinic) mengenai visi-misi, guna menjamin tidak adanya kesenjangan informasi akademik (information gap) di masa mendatang.

5. Relevansi Pemahaman terhadap Diferensiasi Misi Penelitian

- a) Kedaulatan Riset: Analisis survei memvalidasi bahwa seluruh sivitas akademika mendukung penuh penetapan Penelitian sebagai fokus diferensiasi misi. Hal ini krusial untuk memastikan bahwa ke depan, Program Studi BKI menjadi pusat rujukan data sosiolinguistik pesisir yang otoritatif. Kesadaran kolektif ini

merupakan aset tak berwujud (intangible asset) yang sangat berharga bagi prodi dalam memenangkan hibah penelitian kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

- b) Optimisme Akreditasi: Dengan landasan pemahaman visi yang solid dan merata, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris memiliki modalitas yang kuat bahwa program studi ini dikelola dengan visi yang jernih dan strategi yang terukur. Konsistensi antara pemahaman sivitas akademika dengan luaran nyata yang dihasilkan menjadi jaminan bagi keberlanjutan mutu Program Studi BKI.

G. IDENTIFIKASI RISIKO DAN MITIGASI

Unit Pengelola Program Studi (UPPS) FKIP Universitas Tompotika Luwuk menyadari bahwa sebagai program studi baru yang didirikan pada tahun 2023, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) memiliki berbagai tantangan strategis yang berpotensi menghambat ketercapaian Visi Keilmuan 2030. Oleh karena itu, dalam siklus penjaminan mutu internal, program studi mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam tahap Pengendalian (P) pada siklus PPEPP. Identifikasi risiko dilakukan secara komprehensif mencakup aspek akademik, sumber daya manusia, luaran riset, hingga jejaring eksternal. Dengan memetakan risiko sejak dini, Program Studi BKI dapat mengambil langkah-langkah preventif yang terukur guna menjamin keberlanjutan mutu instruksional dan kedaulatan riset di wilayah pesisir.

Tabel 1. Matriks Identifikasi Risiko dan Strategi Mitigasi Prodi BKI

No	Kategori Risiko	Deskripsi Risiko	Tingkat Risiko	Strategi Mitigasi (Tindakan Perbaikan & Peningkatan)
1	Akademik & Kurikulum	Belum tersedianya data serapan lulusan karena prodi baru berdiri (belum ada alumni).	Tinggi	Penguatan portofolio mahasiswa melalui Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) yang memuat sertifikat HKI dan luaran riset kolaboratif sejak semester awal.
2	Sumber Daya Manusia (SDM)	Keterbatasan jumlah dosen bergelar Doktor (S3) dan Dosen yang memiliki	Tinggi	Penugasan studi lanjut S3 bagi pimpinan prodi ke UNY dan pemberian insentif serta pendampingan pengurusan Serdos bagi dosen muda secara bertahap.

		Sertifikasi Pendidik.		
3	Penelitian & Luaran	Rendahnya angka sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa pada tahun-tahun awal operasional.	Sedang	Mewajibkan publikasi pada jurnal Open Access yang terindeks SINTA/Scopus serta melakukan digital branding karya melalui Google Scholar, ResearchGate, dan ORCID.
4	Keuangan & Fasilitas	Ketergantungan yang tinggi pada dana internal universitas untuk operasional riset lapangan pesisir.	Sedang	Diversifikasi sumber pendanaan melalui kemitraan strategis (Matching Fund/CSR) dengan industri (LNG) dan Pemerintah Desa sebagai pendukung dana operasional PkM.
5	Teknologi (TIK)	Hambatan infrastruktur digital dan jaringan internet saat pengambilan data riset di desa pesisir terpencil.	Sedang	Pengembangan aplikasi pembelajaran dan media edukasi digital yang bersifat Hybrid-Offline (dapat diakses tanpa internet konvensional di lapangan).
6	Tata Kelola (GUG)	Potensi terjadinya mission drift (penyimpangan misi) dari fokus riset pesisir menuju bahasa Inggris umum.	Rendah	Audit mutu internal (AMI) tahunan yang secara khusus memverifikasi korelasi antara RPS, draf buku, dan tema riset dosen dengan visi keunggulan wilayah.

Berdasarkan matriks risiko di atas, Program Studi BKI telah merumuskan langkah-langkah strategis yang bersifat solutif dan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Mitigasi Risiko Lulusan melalui Penguatan Rekognisi Mahasiswa

Program studi menyadari bahwa ketiadaan alumni saat ini merupakan risiko tinggi dalam penilaian akreditasi. Strategi mitigasi yang dilakukan adalah dengan "Menciptakan Portofolio Lulusan Sebelum Lulus". Mahasiswa angkatan pertama (2023) telah dilibatkan secara substantif dalam 9 proyek riset-pengabdian dosen. Hasilnya, nama mahasiswa telah tercatat secara resmi dalam 14 buku ber-ISBN dan 8 sertifikat HKI. Hal ini

menjamin bahwa saat mereka lulus nanti, portofolio mereka telah melampaui standar lulusan prodi sejenis, sehingga risiko rendahnya daya saing dapat diminimalisir.

2. Mitigasi Risiko SDM melalui Investasi Pendidikan Jangka Panjang

Kualitas kepemimpinan akademik sangat bergantung pada kualifikasi dosen. Sebagai langkah perbaikan (Peningkatan), UPPS memberikan dukungan penuh bagi dosen pimpinan (Bapak Muh. Rafi'i dan Ibu Nurlaela) untuk menyelesaikan studi S3 di UNY. Keberadaan pimpinan yang sedang menempuh studi doctoral di universitas terbaik nasional merupakan jaminan mitigasi bahwa ke depan, Program Studi BKI akan dipimpin oleh pakar yang memiliki jaringan penelitian global dan otoritas keilmuan yang mapan.

3. Mitigasi Risiko Luaran melalui Internasionalisasi Kearifan Lokal

Rendahnya angka sitasi diantisipasi dengan memilih tema riset yang sangat unik dan spesifik (Research Niche). Tema "Pesisir dan Laut" Kabupaten Banggai memiliki nilai kebaruan (novelty) yang tinggi di mata peneliti dunia. Dengan mempublikasikan hasil riset mengenai folklor pesisir dan sosiolinguistik maritim pada jurnal Open Access, program studi menjamin karya dosen BKI akan menjadi rujukan utama bagi peneliti lain yang tertarik pada kajian maritim Indonesia, sehingga secara otomatis akan meningkatkan angka sitasi institusi.

4. Mitigasi Risiko Teknologi melalui Inovasi Digital Adaptif

Tantangan geografis wilayah pesisir direspon dengan inovasi TIK yang cerdas. Program studi mengembangkan sistem informasi berbasis Barcode Digital yang kontennya tetap dapat disimpan secara lokal pada perangkat. Langkah perbaikan ini memastikan bahwa misi prodi untuk melakukan digitalisasi kearifan lokal tetap berjalan efektif meskipun tim berada di wilayah yang memiliki keterbatasan sinyal internet. Resiliensi teknologi ini merupakan bukti kematangan strategi prodi dalam mengelola hambatan teknis lapangan.

5. Mitigasi Risiko Kemitraan melalui Skema Kerja Sama Strategis

Guna menjamin keberlanjutan program pengabdian masyarakat, prodi melakukan mitigasi risiko finansial dengan menjalin kemitraan "Link and Match" dengan Dinas Pariwisata dan industri strategis (LNG). Melalui program "English for Practice", prodi berhasil mengonversi layanan kepakaran dosen menjadi dukungan fasilitas dan dana operasional dari mitra. Strategi ini membuktikan bahwa Program Studi BKI sangat

proaktif dalam membangun kemandirian institusional dan tidak hanya bergantung pada anggaran rutin universitas.

H. AGENDA DAN ANGGARAN PENGEMBANGAN

Agenda dan anggaran pengembangan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) merupakan perwujudan dari perencanaan strategis yang terintegrasi untuk menjamin keberlanjutan mutu instruksional dan kedaulatan riset. Unit Pengelola Program Studi (UPPS) menerapkan prinsip Vision-Based Budgeting, di mana setiap alokasi pendanaan diprioritaskan untuk mengakselerasi ketercapaian Visi Keilmuan 2030. Sebagai program studi yang baru berdiri pada tahun 2023, PS BKI telah menyusun peta jalan (roadmap) pengembangan yang dibagi ke dalam tiga fase strategis. Perencanaan ini didukung oleh komitmen finansial dari universitas serta diversifikasi sumber dana eksternal, guna memastikan bahwa investasi sumber daya manusia dan sarana prasarana memberikan dampak nyata bagi martabat institusi dan masyarakat.

Tabel 2: Matriks Agenda Strategis, Target IKU, dan Alokasi Anggaran

Fase Pengembangan	Agenda Strategis Utama	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Estimasi Alokasi Anggaran Utama
Jangka Pendek (2023 – 2026): Foundation & Accreditation	1. Pencapaian Akreditasi Pertama (Minimal Baik Sekali). 2. Penguatan Kualifikasi Pimpinan & Dosen (S3). 3. Kodifikasi Riset Pesisir awal.	1) Status Akreditasi Unggul/Baik Sekali. 2) 2 Dosen S3 (Ongoing di UNY). 3) 14 Buku ISBN & 8 HKI.	1) Dana Operasional Akreditasi. 2) Beasiswa/Bantuan Studi Lanjut S3. 3) Hibah Penulisan Buku & Pendaftaran HKI.
Jangka Menengah (2027 – 2030): Regional Recognition	1. Internasionalisasi luaran riset. 2. Penguatan Pusat Studi Budaya Pesisir Sulawesi. 3. Peningkatan daya serap lulusan (Alumni pertama).	1. Publikasi Jurnal Internasional (Scopus). 2. Penyelenggaraa n Seminar Internasional tahunan. 3. 80% Lulusan	1. Dana Hibah Riset Internasional. 2. Anggaran Penyelenggaraan Konferensi Global. 3. Dana Pengembangan Pusat Karir (Career Center).

		terserap industri < 6 bulan.	
Jangka Panjang (Post-2030): Hubungan International	1. Menjadi rujukan studi budaya maritim global. 2. Inovasi teknologi pendidikan berbasis AI. 3. 3. Program Joint Degree / Pertukaran Mahasiswa Internasional.	1. Adanya mahasiswa asing di Prodi BKI. 2. Perolehan HKI Paten Teknologi Pendidikan. MoA dengan Universitas Mitra Luar Negeri.	1. Investasi Laboratorium Riset Digital Lanjutan. 2. Dana Stimulan Pertukaran Mahasiswa Global. 3. Pengembangan Unit Bisnis Englishpreneurship.

Berikut adalah uraian detail mengenai agenda pengembangan dan strategi penganggaran Program Studi BKI:

1. Fase Jangka Pendek (2023 – 2026): Foundation and Accreditation

Agenda pengembangan jangka pendek difokuskan pada penguatan fondasi organisasi dan pencapaian legalitas akreditasi nasional. Pada fase ini, alokasi anggaran diarahkan secara masif untuk pemenuhan infrastruktur digital dan administrasi tridharma.

- a) Akselerasi Akreditasi: Anggaran dialokasikan untuk pemenuhan seluruh instrumen akreditasi pertama tahun 2026, dengan target predikat minimal Baik Sekali/Unggul. Hal ini mencakup biaya penjaminan mutu internal, audit eksternal, dan koordinasi dengan Lembaga Akreditasi.
- b) Investasi SDM Unggul: Universitas mengalokasikan dana pendidikan berkelanjutan yang signifikan untuk mendukung pimpinan prodi (Bapak Muh. Rafi'i, S.S., M.Pd dan Ibu Nurlaela, S.Pd., M.Pd.) dalam menyelesaikan studi Doktorat (S3) di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Alokasi ini dipandang sebagai strategi mitigasi risiko jangka panjang guna menjamin kepemimpinan akademik yang memiliki kualifikasi tertinggi di masa depan.
- c) Kodifikasi Luaran Riset Pesisir: Anggaran diarahkan untuk mendukung target luaran produktif dosen dan mahasiswa. Keberhasilan dalam memproduksi 14 buku ber-ISBN dan 8 sertifikat HKI pada periode ini merupakan hasil dari skema insentif

publikasi dan bantuan pendaftaran kekayaan intelektual yang disediakan oleh universitas.

2. Fase Jangka Menengah (2027 – 2030): Regional Recognition and Quality Enhancement

Setelah fondasi institusi kokoh, agenda pengembangan bergeser pada upaya penguatan rekognisi di tingkat wilayah Sulawesi dan nasional.

- a) Internasionalisasi Luaran: Alokasi anggaran akan ditingkatkan untuk memfasilitasi publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS) dan penyelenggaraan seminar internasional tahunan bertema Marine Studies. Targetnya adalah menjadikan riset sosiolinguistik pesisir prodi BKI sebagai rujukan nasional.
- b) Penguatan Pusat Studi Budaya: Program studi merencanakan pengadaan sarana Laboratorium Riset Budaya Pesisir yang lebih lengkap, mencakup perangkat dokumentasi audio-visual mutakhir. Anggaran ini bertujuan untuk memperkuat database kearifan lokal yang dapat diakses oleh peneliti mancanegara.
- c) Peningkatan Serapan Lulusan: Anggaran dialokasikan untuk pengembangan Career Center khusus prodi BKI, guna menjamin mahasiswa angkatan pertama (2023) terserap di sektor industri strategis (LNG) dan pariwisata bahari dalam waktu kurang dari enam bulan setelah kelulusan.

3. Fase Jangka Panjang (Pasca-2030): International Hub for Coastal Linguistics

Visi jangka panjang prodi BKI adalah menjadi pusat studi kebudayaan dan bahasa Inggris yang spesifik mengkaji masyarakat kepulauan di tingkat dunia.

- a) Program Global Engagement: Agenda strategis meliputi program pertukaran mahasiswa dan dosen internasional serta perolehan hibah penelitian internasional. Anggaran akan difokuskan pada subsidi mobilitas internasional bagi sivitas akademika BKI.
- b) Inovasi Teknologi AI: Hilirisasi riset diarahkan pada pengembangan produk teknologi pendidikan berbasis Artificial Intelligence (AI) yang diintegrasikan dengan konten kearifan lokal. Investasi sarana pada fase ini bertujuan untuk memproduksi media pembelajaran digital yang dipatenkan secara internasional.

4. Strategi Diversifikasi dan Keberlanjutan Pendanaan

Untuk menjamin seluruh agenda tersebut terlaksana, UPPS menjalankan strategi diversifikasi sumber dana sehingga tidak hanya bergantung pada dana internal universitas:

- a) Hibah Kompetitif Nasional: Prodi menargetkan perolehan pendanaan rutin dari skema BIMA (Kemdiktisaintek) melalui kompetisi riset dan pengabdian masyarakat nasional.
- b) Kemitraan Strategis (Link & Match): Mengoptimalkan dana Corporate Social Responsibility (CSR) dan Matching Fund dari industri strategis seperti PT Donggi-Senoro LNG. Melalui layanan kepakaran dosen dalam program "English for Practice", prodi memperoleh dukungan dana operasional lapangan secara mandiri.
- c) Unit Bisnis Englishpreneurship: Ke depan, produk-produk PkM hasil kolaborasi dosen-mahasiswa (seperti aplikasi "Go English" dan modul panduan wisata) akan dikelola sebagai unit usaha mandiri yang memberikan pendapatan bagi program studi.

5. Akuntabilitas dan Audit Keuangan (Siklus PPEPP)

Seluruh penggunaan anggaran dipantau secara ketat melalui siklus PPEPP. Setiap rupiah yang dikeluarkan harus dapat dipertanggungjawabkan efektivitasnya terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Proses audit keuangan dilakukan secara berkala oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) guna menjamin transparansi dan mencegah terjadinya deviasi. Hasil audit ini dibahas dalam Rapat Tinjauan Mutu (RTM) fakultas sebagai bahan perbaikan rencana penganggaran di tahun berikutnya.

Agenda dan anggaran pengembangan Program Studi BKI menunjukkan profil Tata Kelola yang Sehat, Terencana, dan Berorientasi pada Dampak. Dukungan investasi pada studi lanjut S3 pimpinan serta keberhasilan mencapai target 14 buku dan 8 HKI saat ini menjadi bukti otentik bahwa perencanaan finansial prodi telah berjalan secara fungsional. Dengan strategi penganggaran yang disiplin dan inovatif, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris optimis dapat mewujudkan visinya sebagai pusat keunggulan literasi maritim yang Unggul dan bermartabat di kancah global.

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan Penyusunan Borang Pengusulan Program Studi Bahasa Dan Kebudayaan Inggris



Sosialisasi dari Tim Ahli (Prof. Anang MW. Diah, Ph.D) kepada Tim Penyusun Borang Pengusulan Program Studi Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, FKIP, UNTIKA Luwuk)



Tim Penyusun Borang Mempresentasikan Borang Pengusulan Prodi di hadapan Tim ahli, UPPS, dan pimpinan Universitas





UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

Kampus Bumi Mutiara Jl. Dewi Sartika No. 67 Telp. (0461) 324027 Fax (0461) 324027

Web. www.untika.ac.id Email. Untika. luwuk67@gmail.com

L U W U K - SULAWESI TENGAH

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK NOMOR : 23 /T.01/HK.00.01/2022

TENTANG

TIM PENYUSUN DAN PENGUSULAN PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

REKTOR UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka pengembangan institusi dan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia di wilayah Sulawesi Tengah, maka perlu dilakukan penambahan program studi baru pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP);
 - b. Bahwa untuk memperlancar proses penyusunan borang instrumen pemenuhan persyaratan minimum akreditasi program studi baru, perlu dibentuk tim kerja yang representatif;
 - c. Bahwa untuk kepentingan huruf a dan b di atas, perlu menerbitkan surat Keputusan Rektor;

- Mengingat**
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
 - 3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6762);

6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 47/D/O/2000 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) menjadi Universitas Tompotika Luwuk.
7. Statuta Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2020.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : TIM PENYUSUN DAN PENGUSULAN PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK.
- Kesatu : Mengangkat mereka yang namanya terlampir dalam keputusan ini sebagai Tim Penyusun dan Pengusul Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris.
- Kedua : Tim bertugas menyusun dokumen kurikulum, profil lulusan, sarana prasarana, dan instrumen persyaratan pengusulan pembukaan program studi Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris.
- Ketiga : Tim bertanggungjawab langsung kepada Rektor Universitas Tompotika Luwuk melalui Dekan FKIP.
- Keempat : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan ini, dibebankan kepada Anggaran Belanja Universitas Tompotika Luwuk.
- Kelima : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Luwuk
Pada Tanggal : 24 Januari 2022



REKTOR

TAUFIK BIDULLAH, SE, M.Si
NUPTK. 6960753654130082

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Tompotika di Luwuk sebagai laporan;
2. Ketua Pengawas pendidikan Tompotika di Luwuk;
3. Arsip.

Lampiran Keputusan Rektor :

Nomor : 23/T.01/HK.00.01/2022

Tentang : Tim Penyusun Dan Pengusulan Program Studi Bahasa Dan Kebudayaan Inggris
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tompotika Luwuk.

Penanggungjawab : Taufik Bidullah, S.E.,M.Si (Rektor)

Pengarah : 1. Dr. Hamdin Husin, M.Si (Wakil Rektor I)
2. Patima M Usman, S.Pd., M.Pd (Dekan FKIP)

Tim Penyusun

Koordinator : Muh. Rafi'i, S.S., M.Pd

Anggota : Nurlaela, S.Pd., M.Pd

Anggota : Syahrianti M Nawir, S.S., M.Hum

Ditetapkan di : Luwuk

Pada Tanggal : 24 Januari 2022



REKTOR

TAUFIK BIDULLAH, SE, M.Si
NUPTK. 6960753654130082